

## **ABSTRAK**

Kerusakan lingkungan dan pemanasan global sudah menjadi isu utama di Indonesia. Dalam pelaksanaan proyek konstruksi sangat berpotensi menimbulkan dampak negatif bagi lingkungan. *Green construction* merupakan sebuah gerakan berkelanjutan yang mempunyai visi menciptakan kegiatan konstruksi yang ramah lingkungan. *GreenShip* menjadi perangkat tolok ukur untuk menilai peringkat suatu bangunan terhadap pencapaian konsep ramah lingkungan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan *Green construction* dan hasil pencapaian pada aspek manajemen konstruksi dan pelaksanaan konstruksi dari proyek yang ditinjau. Penelitian ini dilakukan pada bulan Desember 2022 di Proyek konstruksi gedung stasiun kereta cepat Jakarta-Bandung Halim perdanakusumah jakarta timur. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan metode kualitatif yang datanya diperoleh berdasarkan hasil observasi dan wawancara.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan *green construction* pada proyek konstruksi ini sudah sesuai dengan *greenShip*, namun beberapa kriteria tolok ukur belum maksimal. Dari total 26 Kriteria *greenShip* dengan maksimal poin 67 yang harus dipenuhi untuk pencapaian *green construction*, proyek stasiun kereta cepat halim mendapat 52 poin, 77,6% dari 100% rating tools *greenShip* fase konstruksi, pencapaian tersebut memenuhi predikat platinum (tertinggi) dengan nilai pemenuhan lebih dari 73%.

Kata Kunci : Proyek konstruksi, *Green Construction*, *GreenShip*.

## **ABSTRACT**

Environmental damage and global warming have become major issues in Indonesia. The implementation of construction projects has the potential to cause negative impacts on the environment. Green construction is a sustainable movement that has a vision of creating environmentally friendly construction activities. GreenShip is a benchmark device for assessing the rating of a building towards achieving an environmentally friendly concept. This study aims to determine the implementation of Green construction and achievement results in the aspects of construction management and construction implementation of the project being reviewed. This research was conducted in December 2022 at the Jakarta-Bandung Halim Perdanakusumah East Jakarta fast train station building construction project. This research is a descriptive research using qualitative methods where the data is obtained based on the results of observations and interviews.

The results of the study show that the implementation of green construction in this construction project is in accordance with *greenShip*, but several benchmark criteria are not optimal. Of the total of 26 *greenShip* criteria with a maximum of 67 points that must be met to achieve green construction, the Halim high-speed train station project received 52 points, 77.6% of the 100% *greenShip* tools rating for the construction phase, this achievement meets the platinum (highest) predicate with a fulfillment value more than 73%.

Keywords: Construction project, Green Construction, GreenShip